

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. (Sugiyono, 2013 : 14).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2014, hlm.107) mengatakan bahwa, “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti mengambil salah satu pendekatan *Pre experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *Pre experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2012, hlm. 112).

Melihat tujuan umum dari penelitian eksperimen yakni untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre eksperimen*, di mana peneliti tidak menggunakan kelas pembanding dengan design pretest and posttest control group design. Tujuan penelitian eksperimen ini adalah berupaya menguji cobakan suatu perlakuan atau treatment untuk mengetahui pengaruhnya, perlakuan tersebut yakni penerapan nilai-nilai dalam tari Jalur untuk meningkatkan kerjasama siswa

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pembelajaran seni tari. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Selain itu, akan disusun instrumen analpenelitian yang akan berkaitan dengan nilai-nilai dalam Tari Jalur.

Desain *Pre eksperimen* yang digunakan peneliti adalah *design pretest and posttest control group design*. Dengan menggunakan metode ini, maka dapat diketahui kondisi awal sikap kerjasama siswa dengan menggunakan pretest. Kemudian perlakuan atau treatment, dan hasil perubahan sikap siswa akan diketahui dengan post-test seperti yang dilakukan pada saat pretest. Adapun desain penelitian yang peneliti buat, untuk lebih jelasnya, peneliti membuat desain penelitian ini dalam table 3.1, sebagai berikut:



Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Design Pretest And Posttest Control Group Design*

Keterangan :

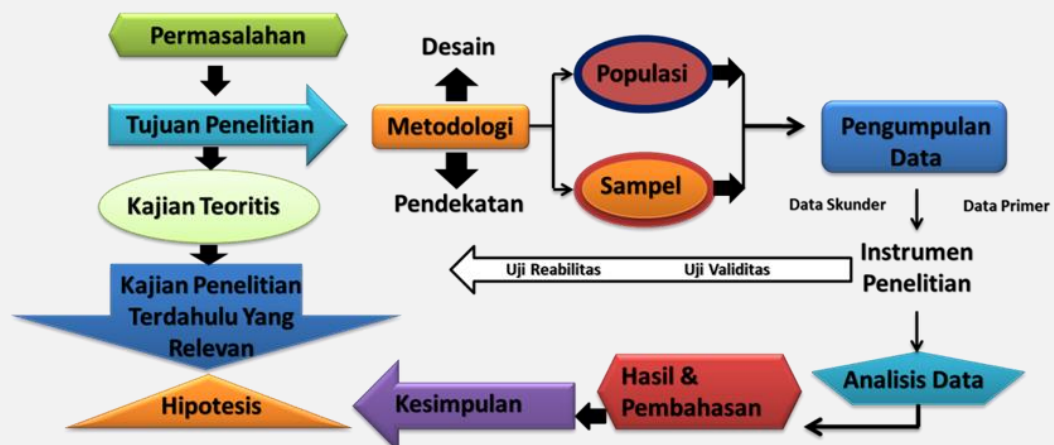
- O<sub>1</sub> : *Pre-test*/Tes awal sebelum siswa diberikan perlakuan untuk kelas Eksperimen
- O<sub>2</sub> : *Posttest*/Tes Akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen
- X<sub>1</sub> : *Treatment*/ Perlakuan Belajar Melalui Tari Jalur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Metode penelitian eksperimen semu (*Pre experiment*), pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variable. Motode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Alasan peneliti memilih metode ini karena eksperimen dirasa penting untuk menilai suatu tindakan atau perlakuan yang diterapkan demi mencapai kompetensi yang ditetapkan, selain itu penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas, kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis

hubungan sebab-akibat. Dalam metode penelitian eksperimen terdapat tahapan-tahapan yang di dalamnya mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat memenuhi atau menunjang aspek-aspek yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melihat pengaruh suatu tindakan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, terdapat tahapan-tahapan pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Pretest*, kegiatan ini dilakukan pada kelompok atau kelas yang akan diteliti. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui potensi awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran seni tari dengan menerapkan nilai-nilai dalam tari Jalur.
- b. *Treatment*, dalam langkah ini peneliti mulai melakukan tindakan pada kelas atau kelompok yang telah ditentukan, yaitu pembelajaran seni tari dengan menerapkan nilai-nilai dalam tari Jalur melalui model pembelajaran *cooperative learning*.
- c. *Posttest*, langkah ini termasuk langkah akhir dalam penelitian yaitu pemberian tes akhir atau *posttest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui hasil akhir dari tindakan yang telah diterapkan. Hasil dari tahapan ini yang kemudian akan dibandingkan dengan hasil *pretest* pada tahap awal untuk menilai berhasil atau tidaknya *treatment* yang telah diterapkan.



Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah sekolah SMK Negeri 2 Teluk Kuantan Provinsi Riau yang berada Jl. Raja Ali Haji (Perumnas), Teluk Kuantan, Koto Taluk, Kuansing, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 2956. Alasan dipilihnya sekolah ini memiliki strategis pengembangan bahan ajar dikarenakan di sekolah ini diberikan pembelajaran tari yang memprioritaskan muatan materi tari tradisional daerah setempat sebagai sumber materi bahan ajarnya.

### **3.2.2 Populasi**

Populasi penelien ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi yang keseluruhannya berjumlah 108 siswa. Dalam hal ini “populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Alasan dipilihnya jurusan Akuntansi sebagai populasi penelitian, karena siswa di jurusan ini memiliki sifat heterogen dari tingkat kemampuan masing-masing siswa.

### **3.2.3 Sampel**

Dari keseluruhan populasi penelitian, dipilih beberapa siswa untuk dijadikan sebagai kelas penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dijadikan sebagai subjek yang diberikan perlakuan *treatmen* tari jalur dengan melalui model *cooperative learning*, sedangkan kelas control dijadikan sebagai kelas pembanding yang tidak diberikan *treatmen* penerapan tari jalur dengan menggunakan model *cooperative learning*. Dalam hal ini yang dijadikan sampel penelitian untuk kelas eksperimen sebanyak 36 orang. Masing-masing sampel penelitian dipilih dengan teknik *random sampling* atau sistem acak. Teknik *random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan *sampling* secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu ( Sugiyono, 2011, hlm. 81).

### 3.3 Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini diawali dengan memetakan variabel penelitian. Konstruk variabel dalam pendekatan penelitian kuantitatif diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada masalah-masalah yang akan ditemukan jawabannya. Dalam penelitian ini rumuskan dua variabel yang saling memengaruhi yaitu variabel variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas (variabel X) adalah nilai-nilai dalam tari Jalur, sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah kemampuan kerjasama siswa. Adapun konstruk variabel dalam penelitian digambarkan, sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Sumber Referensi
Nilai-Nilai Dalam Tari Jalur Melalui Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> (Variabel X)	1. Interpendensi Positif	2	(Huda, 2019)
	2. Interaksi Promotif	2	
	3. Akuntabilitas Individu	2	
	4. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil	2	
	5. Pemrosesan Kelompok	2	
Kerjasama Siswa (Variabel Y)	1. Memberi pendapat dalam bekerja kelompok di kelas	3	Kemdiknas (2010)
	2. Memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas	4	
	3. Ikut dalam kegiatan dan budaya.	3	

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK Kuantan PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat menghasilkan data yang *valid* dan *reliabel*, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner dalam bentuk angket. Adapun kisi-kisi pertanyaan penelitian dijelaskan pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Masalah	Indikator	Sub indikator	Bentuk Instrumen
Nilai-Nilai Dalam Tari Jalur Melalui Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> (Variabel X)	1. Interpendensi Positif	1. Keterlibatan siswa dalam bekerja kelompok 2. Kontribusi siswa dalam kerja kelompok	Angket
	2. Interaksi Promotif	1. Komunikasi dengan teman sekelompoknya 2. Komunikasi dengan teman di kelompok lain	Angket
	3. Akuntabilitas Individu	1. Kemampuan memahami sendiri pengetahuan, <i>skill</i> yang dikerjakan secara kelompok 2. Kemampuan menerapkan	Angket

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sendiri pengetahuan, <i>skill</i> yang dipahaminya untuk didemonstrasikan di depan kelas	
	4. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil	1. Saling mengerti dan saling percaya satu sama lain 2. Saling menerima dan mendukung satu sama lain	Angket
	5. Pemrosesan Kelompok	1. Kemampuan menganalisis masalah tugas secara kelompok 2. Kemampuan membuat keputusan pada masalah tugas secara kelompok	Angket
Cooperative learning	Indikator	Sub indikator	Bentuk Instrumen
Kerjasama (Variabel Y)	Memberi pendapat dalam bekerja kelompok di kelas	1. Memberikan masukan pada saat kerja kelompok 2. Terlibat aktif dalam bekerja	Pedoman Observasi

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kelompok 3. Kesiediaan mengerjakan tugas sesuai kesepakatan kelompok	
	Memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersedia mendengarkan pendapat temannya</li> <li>2. Aktif dalam memberikan ide dan gagasan</li> <li>3. Aktif dalam diskusi</li> <li>4. Bersedia menerima pendapat teman-temannya</li> </ol>	Pedoman Observasi
	Ikut dalam kegiatan dan budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersedia membantu dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan</li> <li>2. Menghargai hasil pekerjaan teman satu kelompoknya</li> <li>3. Ikut membimbing dan mengarahkan temannya yang</li> </ol>	Pedoman Observasi

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		belum menguasai materi pelajaran	
--	--	----------------------------------	--

#### **3.4.1 Teknik Observasi**

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu hal. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi langsung dengan cara pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap proses yang terjadi di lapangan. Observasi yang dilakukan pada saat survey awal yaitu mengenai kondisi kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran seni. Pada saat observasi kedua peneliti lebih fokus pada permasalahan dan penyebabnya. Kemudian pada tahap akhir peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan selama penelitian.

#### **3.4.2 Teknik Wawancara**

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi, pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara tidak terstruktur atau peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan berkaitan dengan penerapan nilai-nilai sosial dalam tari jalur yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 2 Teluk Kuantan Provinsi Riau. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas X, guru seni budaya dan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan Provinsi Riau.

#### **3.4.3 Teknik Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepustakaan melalui buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

#### **3.4.4 Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung keaslian data dalam proses selama penelitian. Dokumentasi ini

Juma Afrison, 2022

*PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh peneliti dari hasil setiap aktivitas siswa saat proses penelitian dan menganalisis data dari sumber yang berupa foto dan terlampir.

### 3.5 Uji Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validasi

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Tabel 3. 4 Data Uji Validitas

Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai sig.	Keputusan
1	0,760	0,456	0,000	Valid
2	0,706	0,456	0,001	Valid
3	0,790	0,456	0,000	Valid
4	0,528	0,456	0,020	Valid
5	0,866	0,456	0,000	Valid
6	0,612	0,456	0,005	Valid
7	0,454	0,456	0,051	Tidak Valid

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	0,790	0,456	0,000	Valid
9	0,528	0,456	0,020	Valid
10	0,866	0,456	0,000	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nilai r hitung > r tabel pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu data bisa disimpulkan bahwa sebagian besar item di atas menunjukkan Valid.

### 3.5.2 Uji Reability

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Tabel 3. 5 Data Uji Reabilitas

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
X1	0,860	0,456	Reliabel
X2	0,865	0,456	Reliabel
X3	0,857	0,456	Reliabel
X4	0,878	0,456	Reliabel
X5	0,848	0,456	Reliabel
X6	0,872	0,456	Reliabel
X7	0,892	0,456	Reliabel
X8	0,857	0,456	Reliabel
X9	0,876	0,456	Reliabel

Juma Afrison, 2022

*PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X10	0,848	0,456	Reliabel
-----	-------	-------	----------

Hasil perhitungan Uji Reabilitas sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu data bisa disimpulkan bahwa semua variabel di atas menunjukkan Reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah didapat kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat keberhasilan *treatment* yang dipakai. Uji t digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Uji t dapat dilaksanakan jika diketahui data diambil dari populasi yang berdistribusi normal, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mencari standar deviasi gabungan
2. Mencari nilai  $t_{hitung}$
3. Menakutkan derajat kebebasan (db)
4. Menentukan nilai “t”
5. Pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian dua pihak sebagai berikut: jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Proses perhitungan data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan dua cara, yaitu pengujian validitas konstruk (*construct validitas*) dan validitas butir atau empiris. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan telaah pakar (*experts judgment*). Pada bagian ini dijelaskan pula bagaimana proses telaah pakar, telaah teoretis dan hasil telaah secara kualitatif. Dalam hal ini telaah pakar (*experts judgment*) dapat dilakukan dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2. Sedangkan untuk pengujian validitas empiris dengan menganalisis hubungan antar tiap butir instrument dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Dari perhitungan akan diperoleh butir-butir instrument yang valid dan tidak *valid (drop)*, dengan membandingkan r hitung dengan r table, jika r hitung > r table berarti butir soal dinyatakan *valid*.

Teknik pengujiannya menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, untuk mengetahui keamatan

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor item pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan bantuan melalui paket program SPSS. Dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 atau apabila nilai total pearson correlation > 0,6, maka item tersebut valid.

Rumus Validitas (*Product Moment Pearson*).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria rxy adalah sebagai berikut :

0,00 < rxy < 0,20 sangat rendah

0,20 < rxy < 0,40 rendah

0,40 < rxy < 0,60 cukup

0,60 < rxy < 0,80 tinggi

0,80 < rxy < 1,00 sangat tinggi

Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan table kritis *r product moment*, dengan taraf signifikan 5 % jika harga rxy maka tes tersebut valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Teknik uji dengan menggunakan koefisien alpha cronbach, dengan taraf nyata 5%, hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dengan kriteria jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6, maka item tersebut dinyatakan reliabel. Untuk

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguji konsistensi instrument penelitian yang digunakan perlu dilakukan dengan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrument penelitian dinyatakan *reliable* jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table berarti instrument dinyatakan *reliable* dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table berarti instrument dinyatakan tidak *reliabel*.

Rumus Reliabilitas (*Alpha Cronbach*)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	= reliabilitas yang dicari
$n$	= Jumlah item pertanyaan yang di uji
$\sum \sigma_t^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
$\sigma^2$	= varians total

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

0,00  $<$   $r_{xy}$   $<$  0,20 : sangat rendah

0,20  $<$   $r_{xy}$   $<$  0,40 : Rendah

0,40  $<$   $r_{xy}$   $<$  0,60 : Sedang

0,60  $<$   $r_{xy}$   $<$  0,80 : Tinggi

0,80  $<$   $r_{xy}$   $<$  1,00 : Sangat tinggi

Kriteria pengujian realibilitas tes yaitu setelah didapat  $r_{11}$  tersebut, harga  $r_{11}$  dibandingkan dengan harga  $r$  *Product moment* pada table, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item yang dicobakan *reliable*.

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk berdasarkan pada besaran probalitas atau nilai signifikansi. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada Shapiro-Wilk nilai sig  $>$  0,05 sebaliknya yang tidak terdistribusi normal memiliki

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai sig <0,05. Proses input dan pengolahan data dapat menggunakan program statistik *SPSS version 22.0 for Windows*.

Metode *shapiro wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penerapannya, para peneliti dapat menggunakan aplikasi statistik antara lain: SPSS dan STATA. Signifikansi Signifikansi dibandingkan dengan tabel *Shapiro Wilk*.

Rumus uji *Shapiro Wilk* dapat dilihat di bawah ini:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan Rumus *Shapiro Wilk*

D = Berdasarkan rumus di bawahnya = *Coeffisient test Shapiro Wilk*

X n-i+1 = Angka ke n – i + 1 pada data

X i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

Xi = Angka ke i pada data yang

X = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G = Identik dengan nilai Z distribusi normal

T3 = Berdasarkan rumus di atas bn, cn, dn = Konversi Statistik

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Shapiro-Wilk Pendekatan Distribusi Normal

Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel *Shapiro W*, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p).

Jika nilai  $p > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $p < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima

#### 3.6.4 Uji Homogenitas

Menurut siregar (2014, hlm.167) pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan metode Shapiro-Wilk berdasarkan pada besaran probilitas atau nilai signifikasi. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada Shapiro-Wilk nilai sig.  $>0,05$  sebaliknya data yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai sig.  $<0,05$ . Proses input dan pengelolaan data menggunakan program statistik *SPSS version 22.0 for Windows*.

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, dapat digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Taraf signifikasi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

“Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok” (Sugiyono, 2009, hlm.62). Varians populasi dihitung dengan rumus:

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$\sigma^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}$$

### 3.6.5 Pengujian Regresi Sederhana

Uji hipotesis menggunakan uji Koefisien Regresi Sederhana (*p-value*), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dari hasil analisis Regresi di atas dapat diketahui dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

#### a) Menentukan Hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan nilai-nilai dalam tari jalur terhadap peningkatan kerjasma siswa.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan nilai-nilai dalam tari jalur terhadap peningkatan kerjasma siswa.

### 3.6.6 Dasar Pengambilan Keputusan

#### 3.6.6.1 Uji t (t-Test)

Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 250), menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan

Juma Afrison, 2022

**PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{table}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.6.6.2 Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014, hlm.257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> : Koefesien Determinasi

K : jumlah variabel independen

N : jumlah data atau kasus

F : Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan *F<sub>tabel</sub>* yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom =  $n - k - 1$  dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

### 3.6.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini adalah salah satu bagian dari analisis regresi linier yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R square, dengan rumus :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat

Juma Afrison, 2022

***PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN PROVINSI RIAU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Juma Afrison, 2022

***PENANAMAN NILAI- NILAI SOSIAL DALAM TARI JALUR MELALUI PENDEKATAN COOPERATIFE  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 TELUK  
KUANTAN PROVINSI RIAU***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)